

BAB V

PENUTUP

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai “negosiasi dalam memperoleh tender pupuk”, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1.1 Kesimpulan

1. Hasil penelitian yang diperoleh mengenai tender pupuk melalui tahap eksplorasi, penawaran, tawar-menawar, penyelesaian dan pengesahan merupakan tahap yang dilakukan negosiator CV. Dudi Jaya Abadi dengan baik agar menimbulkan kesepakatan dan keuntungan bersama.
2. Pada gambit yang dipakai gambit babak awal mengenai meminta lebih dari yang diharapkan dan jangan katakana ‘ya’ pada tawaran pertama dan yang terakhir hindari negosiasi yang konfrontatif. pada gambit babak tengah jangan gambit babak akhir positioning for easy acceptance. an memberi tawaran splitting difference. Hal itu dilakukan oleh negosiator cv dudi jaya dengan baik sehingga timbul lah negosiasi menjadi berkembang dan jelas serta berstruktur sistem pengerjaannya.
3. Dalam hambatan yang dialami negosiator ketika ketidaktepatan bahasa dari pihak PT. Perkebunan Nusantara VIII yang membinggukan pihak cv. Dudi jaya. Hal ini menjadi komunikasi yang kurang efektif. Dan selain itu hambatan ketika pencairan yang terlalu lama menunggu, pencairan yang tidak sesuai kesepakatan bersama yang dapat merugikan CV. Dudi Jaya secara financial yang berdampak akan ada terhambatnya sirkulasi keuangan untuk bisnis selanjutnya.

1.2 Saran

Berdasarkan dari kesimpulan diatas maka penulis mencoba untuk memberikan saran-saran dengan harapan saran yang penulis berikan dapat menjadi bahan perbaikan maupun kemajuan bagi CV. Dudi Jaya Abadi dalam melakukan kegiatan negosiasi pupuk. Adapun saran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Pada saat tahap eksplorasi sebaiknya CV. Dudi Jaya Abadi menganalisis berapa profit yang akan didapat. Jangan berburu-buru untuk mengambil suatu tindakan agar tidak mengalami kerugian.
2. Untuk menyiasati gambit meminta lebih dari yang diharapkan janganlah meminta yang terlalu berlebihan. Apabila CV. Dudi Jaya Abadi meminta yang berlebihan dalam hal ini penawaran harga dan pihak PT. Perkebunan Nusantara VIII menyetujui nilai yang diajukan, maka pihak petugas yaitu auditor akan menilai adanya indikasi KKN Korupsi, kolusi dan nepotisme. Maka ajukanlah nilai barang sewajarnya.
3. Agar tidak mengalami hambatan CV. Dudi Jaya Abadi harus lebih tegas dalam mengambil sikap pada PT. Perkebunan Nusantara VIII yang telah memberikan kerugian secara finansial. Dan dalam bernegosiasi lebih cermat agar tidak mengalami kesalahan dalam berkomunikasi.
4. Sebaiknya dalam melakukan tugas kegiatan CV. Dudi Jaya Abadi mempunyai beberapa staf ahli. Masing-masing staf memiliki tugas yang berbeda-beda agar tidak terjadi perangkap tugas.